BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasannya didalam silat minangkabau secara tradisi tidak mengenal istilah jurus akan tetapi memiliki dua belas gerak dasar yang didalam dunia persilatan sering disebut dengan jurus. Gerak dasar ini masih dapat berkembang atau bervariasi menjadi beberapa gerakan dalam bentuk lain.

Silat tradisional kumango memiliki 2 langkah yaitu langkah persembahan dan langkah tuo. Namun demikian perlu ditekankan bahwasannya, langkah persembahan yang hanya digunakan pada saat pertunjukan seni ataupun acara-acara adat minang yang lain. Sedangkan langkah tuo merupakan inti dari semua gerak dasar atau jurus yang ada di silat kumango baik itu menyerang, menangkis, mengunci dan membuka kuncian haruslah dengan langkah. Silat tradisional kumango terdapat 40 persen olahraga dan 60 persen thareqatnya dan memiliki gerakan yang tidak boleh dipertontonkan dikarenakan gerakan tersebut bersifat membunuh ataupun menyakiti lawan.

B. Saran

Berdasakan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

Silat Tradisional Kumango berasal dari Desa Rao-rao Kumango, Kabupaten Tanah Datar (Batu Sangkar), Provinsi Sumatra Barat merupakan silat tradisional yang harus dilestarikan dan dikembangkan agar tidak punah. Melalui penulisan ini diharapkan dapat menarik minat pemuda baik itu di lingkungan Kabupaten Tanah Datar ataupun diluar Provinsi Sumatra barat dalam keikutsertaan melestarikan Silat Tradisional Kumango dan juga dapat sebagai sumbangan pengetahuan untuk menerapkan jurus silat kepada murid yang ingin mengenal Silat Tradisional Kumango.